

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Simpulan yang diambil penulis berdasarkan hasil analisis yang didapat pada wawancara, observasi serta data-data yang ada yakni data mengenai komponen-komponen pembelajaran dan efektivitas pembelajaran tahfiz al-Qur'an di rumah tahfiz Az Zahra, Daarul Qur'an Kayutangi Banjarmasin, at-Tibyan dan Bumi Graha Lestari, maka penulis menyimpulkan bahwa:

1. Komponen pembelajaran tahfiz al-Qur'an di kota Banjarmasin yaitu rumah tahfiz Az Zahra, rumah tahfiz Daarul Qur'an Kayutangi Banjarmasin, rumah tahfiz at Tibyan dan rumah tahfiz Bumi Graha Lestari sebagai berikut:
 - a. Tujuan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di empat rumah tahfiz di atas dirumuskan berdasarkan kebutuhan, kemampuan, karakteristik dan materi yang diajarkan kepada para santri dan tujuan pembelajaran tahfiz al-Qur'an di rumah-rumah tahfiz tersebut yaitu agar para santri mampu melafalkan, menghafalkan, memahami, serta mengaplikasikan nilai-nilai yang terdapat pada al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari
 - b. Tugas para santri dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an yaitu memperhatikan, memahami, mengikuti bacaan materi yang disampaikan aktif dalam pembelajaran seperti bertanya, menghafal, mengulang dan menyetorkan hafalan tersebut

- c. Tugas pengajar dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an menyampaikan materi, membimbing, menjaga serta mengevaluasi hafalan santri dan terkadang sebagai motivator kepada para santri
- d. Materi pokok pembelajaran tahfiz al-Qur'an yaitu tahfiz, tahsin dan tilawah sedangkan materi pelengkap di rumah tahfiz Az Zahra bahasa arab, di rumah tahfiz Daarul Qur'an bahasa arab dan fikih, di rumah tahfiz At Tibyan hafalan doa-doa dan hadis pendek dan di rumah tahfiz Bumi Graha Lestari *maqomat*, tafsir, bahasa arab dan lain-lain
- e. Metode yang digunakan pada pembelajaran tahfiz al-Qur'an di rumah tahfiz Az Zahra yaitu tahfiz *bin nazhar* dan *tikrar*, rumah tahfiz Daarul Qur'an *tikrar*, rumah tahfiz Bumi Graha Lestari *tikrar* dan *sima'i* sedangkan di rumah tahfiz At Tibyan menggunakan metode *jama'*
- f. Media pembelajaran tahfiz al-Qur'an yang digunakan pada rumah tahfiz Az Zahra, Daarul Qur'an, at Tibyan dan Bumi Graha Lestari yaitu audio yang berupa suara ustadz-ustadzah yang menjelaskan materi, meskipun ada tambahan-tambahan media yang lain seperti di rumah tahfiz Az Zahra ada micropon, speaker dan mushaf al-Qur'an khusus hafalan, di Daarul Qur'an ada speaker dan mushaf al-Qur'an *tikrar*, di rumah tahfiz at Tibyan ada speaker, buku pembelajaran al-Qur'an metode ummi serta LCD proyektor, sedangkan di rumah tahfiz Bumi Graha Lestari ada mushaf al-Qur'an Al-Hufaz dan buku setoran hafalan.
- g. Evaluasi pembelajaran tahfiz al-Qur'an yang dilakukan di rumah tahfiz Az Zahra dua sampai tiga bulan sekali, di rumah tahfiz Daarul Qur'an

satu bulan sekali antara tanggal 15 sampai 25, di rumah tahfiz at Tibyan satu minggu sekali dan di rumah tahfiz Bumi Graha Lestari setiap hafalan mencapai seperempat dari satu juz, sedangkan bentuknya yaitu tes sambung ayat seperti di rumah tahfiz Daarul Qur'an, tes sambung ayat, tes tentang surah yang dibaca dan tes ayat yang dibaca di rumah tahfiz at Tibyan dan ada non tes yaitu *muraja'ah* hafalan dihadapan ustadz-ustadzah seperti yang dilakukan di rumah tahfiz Az Zahra, Daarul Qur'an, at Tibyan dan Bumi Graha Lestari.

2. Efektivitas pembelajaran tahfiz al-Qur'an di rumah tahfiz Az zahra, Daarul Qur'an, at Tibyan dan Bumi Graha Lestari yang meliputi tujuh komponen pembelajaran
 - a. Tujuan pembelajaran atau target yang ditetapkan selalu tercapai baik target perhari maupun perbulan atau persemester bahkan ada yang melebihi target tersebut kecuali di rumah tahfiz at Tibyan target hafalan harian terkadang tercapai dan terkadang tidak
 - b. Respon baik serta peran aktif santri pada pembelajaran tahfiz al-Qur'an menjadikan pembelajaran efektif.
 - c. Pendidik atau ustadz-ustadzah pada pembelajaran tahfiz al-Qur'an pada empat rumah tahfiz tersebut pembelajarannya dikatakan efektif dikarenakan ustadz atau ustadzah yang mahir dalam mengkombinasikan berbagai metode mengajar tahfiz dan dapat memainkan perannya yang tidak sekedar menjadi pengajar saja bahkan

pula sebagai pendorong bagi santrinya supaya lebih semangat dalam menghafal.

- d. Materi dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an pada empat rumah tahfizh dikatakan efektif, sebab materi yang diajarkan sesuai dengan kebutuhan santri yang memberikan kemudahan bagi santri mempelajari dan memahaminya.
- e. Metode yang diajarkan oleh ustadz atau ustadzah dalam pembelajaran tahfizh al-Qur'an efektif disebabkan mampu menstimulus kemauan santri untuk belajar lebih lanjut seperti menghafal dalam waktu yang lebih banyak di luar jam belajar dan dapat meningkatkan semangat santri dalam menghafal.
- f. Penggunaan media pada pembelajaran tahfizh al-Qur'an efektif karena media yang dipakai oleh ustadz-ustadzah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dirumuskan, berdasarkan pada materi yang diajarkan, sesuai dengan keadaan serta sesuai juga dengan kemampuan ustadz-ustadzah dalam mengoperasikannya.
- g. Teknik yang dipakai untuk mengukur efektivitas pembelajaran yakni teknik evaluasi tes dan non tes. Teknik tes yang dilaksanakan yaitu berupa tes lisan dan teknik non tes yang dilaksanakan yakni dengan membaca keseluruhan hafalan di hadapan ustadz atau ustadzah. Dengan pelaksanaan dua tes tersebut menghasilkan pencapaian maksimal yang telah ditetapkan dalam pembelajaran bahkan ada yang lebih dari target yang telah ditetapkan tersebut sampai ada dari

beberapa santri seperti di rumah tahfiz Bumi Graha Lestari yang mengikuti lomba menghafal al-Qur'an atau Musabaqah Hifzil Qur'an.

B. Saran-saran

Berdasarkan hal tersebut penulis berkeinginan untuk mengutarakan saran-saran yakni sebagai berikut

1. Kepada para kepala sekolah serta para pengajar pada rumah tahfiz al-Qur'an, untuk memberikan kemudahan dalam kegiatan belajar mengajar hendaknya menuangkan segala bentuk kegiatan pembelajarannya di dalam sebuah buku rancangan pembelajaran agar bisa menjadi acuan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar
2. Kepada para pengajar tahfiz al-Qur'an agar lebih meningkatkan lagi pengetauannya dalam metode-metode dan media-media yang dapat mendukung dalam pembelajaran tahfiz al-Qur'an
3. Kepada para santri seharusnya selalu bersungguh-sungguh, istiqamah serta selalu bersemangat mengikut pembelajaran tahfiz al-Qur'an sehingga nantinya bisa menjadi generasi yang tidak sekedar hafal al-Qur'an bahkan pula mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an.